

# Peningkatan Potensi Desa Loleng Melalui Program Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Angkatan 49 Tahun 2023

Amrullah Muhammad Hapizi<sup>1</sup>, Wasiul Maghfiroh<sup>2</sup>, Julieta Adilla Heratris<sup>3</sup>, Indah Setiya Ningrum<sup>4</sup>, Ahmad Nur Rifqi<sup>3</sup>, Muhammad Farhan Alghifari<sup>5</sup>, Restika Alyazahra<sup>2</sup>, Islamudin Ahmad<sup>6,\*</sup>

1 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur Indonesia;

2 Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur Indonesia;

3 Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur Indonesia;

4 Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur Indonesia;

5 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur Indonesia;

6 Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur Indonesia;

\* Corresponding: islamudinahmad@farmasi.unmul.ac.id

## Abstract

Citation: Hapzi, A.M.; Maghfiroh, W.; Heratris, J.A.; Ningrum, I.S.; Rifqi, A.N.; Alghifari, M.F.; Alyazahra, R.; Ahmad, I. Peningkatan Potensi Desa Loleng Melalui Program Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Angkatan 49 Tahun 2023. *J Abdita Naturafarm* 2025, 2(1), 1–11.  
<https://doi.org/10.70392/jan.v2i1.0111>

Received: 22 November 2024

Revised: 26 Februari 2025

Accepted: 10 Maret 2025

**Publisher's Note:** B-CRETA publisher stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



**Copyright:** © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivates (CC-BY-NC-ND) 4.0 International License (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).

ISSN: 3047-6666

Kuliah Kerja Nyata (KKN) or community services is a process of student service to the community by conducting activities that go directly to the community. The problems that will be raised in the Community Service Program through KKN 2023 Mulawarman University are increasing public awareness about the prevention of stunting in the Loleng Village community, increasing public awareness about environmental cleanliness by holding gotong royong and increasing the creativity of loleng village children to utilise plastic waste into useful items. This community service programme aims to raise awareness of the Loleng Village community and train the creativity of Loleng Village children. The community service programme was conducted in Loleng village from 2 July to 20 August 2023 using the field method. Meetings of all group members with loleng village field assistants were conducted offline, discussions with field supervisors online, and offline implementation of work programmes. Interviews with Loleng village officials, BPD Loleng officials, and Loleng villagers aimed to gather all information about the problems in Loleng village. Discussion between group members and DPL about solutions to overcome the problems in Loleng village. Determination of work programmes that are useful to overcome the problems of Loleng village. Implementation of the work programme to solve the problems in Loleng village. Problem solving in this case has been mentioned in several points which are carried out in accordance with the agreed work programmes and implemented in Loleng Village, Kota Bangun Sub-district.

**Keywords:** Kuliah Kerja Nyata; Loleng Village; community service; work programme

## Abstrak

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan proses pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan cara melakukan kegiatan yang terjun langsung kepada masyarakat.

Permasalahan yang akan diangkat dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat melalui KKN 2023 Universitas Mulawarman ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pencegahan penyakit Stunting pada masyarakat Desa Loleng, Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kebersihan lingkungan dengan mengadakan gotong royong dan meningkatkan melatih kreativitas anak-anak desa loleng untuk memanfaatkan limbah plastik menjadi barang yang berguna. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Loleng dan melatih kreativitas anak-anak Desa Loleng. Program Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Desa Loleng pada tanggal 2 Juli – 20 Agustus 2023 dengan metoda terjun kelapangan. Pertemuan seluruh anggota kelompok dengan pendamping lapangan desa loleng yang dilakukan secara offline (*luring*), diskusi dengan dosen pembimbing lapangan secara online (*daring*), dan pelaksanaan program kerja secara offline (*luring*). Wawancara dengan aparaturnya Desa Loleng, aparaturnya BPD Loleng, dan masyarakat Desa Loleng bertujuan untuk mengumpulkan seluruh informasi mengenai masalah-masalah yang ada di desa Loleng. Diskusi anggota kelompok dengan DPL mengenai solusi-solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada di desa Loleng. Penentuan program kerja yang berguna untuk mengatasi permasalahan Desa Loleng. Pelaksanaan program kerja sebagai bentuk mengatasi permasalahan Desa Loleng. Penyelesaian masalah dalam hal ini telah disebutkan dalam beberapa poin yang dilaksanakan sesuai dengan program-program kerja yang disepakati dan dilaksanakan di Desa Loleng Kecamatan Kota Bangun.

**Kata Kunci:** Kuliah Kerja Nyata; Desa Loleng; Pengabdian kepada Masyarakat; Program Kerja

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk nyata dari tugas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu dalam aspek pengabdian. KKN merupakan proses mempraktikkan ilmu yang di dapat di bangku perkuliahan secara langsung di tengah-tengah masyarakat. Program KKN merupakan mata kuliah dari tiap-tiap fakultas yang wajib di tempuh oleh mahasiswa. KKN adalah salah satu bentuk kerja nyata mahasiswa di lingkungan masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat khususnya masyarakat pedesaan yang di rancang oleh mahasiswa dan di bimbing oleh dosen, baik dalam memanfaatkan ilmu, kemampuan menganalisis kondisi masyarakat, serta memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan, maupun politik sesuai bidang keilmuan yang dimiliki [1,2].

Tahun 2023 jumlah penduduk Desa Loleng tercatat sebanyak 2.428 jiwa dengan total 758 Kepala Keluarga. Mata pencaharian masyarakat Desa Loleng mayoritas adalah Petani atau Pekebun yaitu sekitar 140 orang, Pegawai Negeri Sipil tercatat 31 orang, Pedagang Barang Kelontong 1 orang, peternak 1 orang, Dokter swasta 3 orang, dan lain-lain. Adapun Permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Loleng harus segera diatasi, salah satunya desa memiliki permasalahan belum adanya edukasi masalah stunting pada anak usia dini, tidak ada kegiatan gotong royong secara rutin, dan kurangnya pengetahuan pemanfaatan limbah plastik menjadi barang berguna ke anak-anak yang ada di Desa Loleng. Maka dari itu kami mahasiswa KKN 49 melaksanakan program kerja Unggulan berupa Sosialisasi Stunting, mengadakan gotong royong, dan sosialisasi dan praktik pembuatan pot bunga dari botol plastik untuk anak SD di Desa Loleng dengan tujuan untuk menekan tingginya angka Stunting pada data kesehatan Puskesmas dan juga sebagai upaya pencegahan agar tidak terjadinya stunting di generasi berikutnya, untuk membuat lingkungan di Desa Loleng menjadi lingkungan yang bersih, dan untuk meningkatkan pengetahuan dan kreativitas anak-anak di Desa Loleng mengubah limbah plastik menjadi barang berguna. Selanjutnya kami melakukan program kerja utama yaitu pembuatan video profil desa dengan tujuan agar menjadikan Desa

Loleng dapat dikenal di kalangan anak muda di masa yang akan datang dan media sosial serta menjadi *top branding* tersendiri khususnya Desa Loleng. Video profil desa akan disebar ke berbagai media sosial serta memudahkan masyarakat dalam mengetahui Desa Loleng, Kec. Kota Bangun.

## 2. METODE PELAKSANAAN

### 2.1. Tempat, Waktu, dan Alur Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di Wilayah Desa Loleng pada bulan Juli–Agustus 2023, dengan alur pelaksanaan sebagai berikut:



### 2.2. Program Unggulan KKN 49 UNMUL

#### 2.2.1 Sosialisasi Stunting

Kegiatan sosialisasi stunting untuk Desa Loleng ini diprogramkan oleh kelompok KKN 49 KUKAR 65 UNMUL yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya masyarakat Desa Loleng agar mampu mengetahui serta cara pencegahannya saat terjadinya stunting pada anak-anak. Pelaksanaan program kerja kelompok unggulan yaitu menggunakan metode presentasi dan diskusi. Indikator keberhasilan program kerja yaitu sisi pengetahuan, diharapkan masyarakat mengetahui mengenai stunting serta upaya cara pencegahan terjadinya stunting pada anak-anak.

Lokasi pelaksanaan program kerja ini bertempat di Kantor BUMDES Desa Loleng dengan mengundang ibu-ibu PKK serta perwakilan puskesmas dan ibu-ibu perwakilan posyandu Desa Loleng. Sasaran dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini adalah ibu-ibu hamil di desa Loleng. Strategi yang dilakukan yaitu dengan membekali pengetahuan dan kemampuan skrining tentang pencegahan dan penanganan stunting dalam rangka stop generasi stunting. Peneliti melakukan beberapa tahapan evaluasi untuk meninjau keberhasilan program unggulan ini. Tahap pertama, melakukan sosialisasi tentang stunting pada kesehatan masyarakat serta upaya pencegahannya saat terjadinya stunting. Setelah itu, memberikan pertanyaan-pertanyaan guna masyarakat bisa mengingat kembali materi yang telah disampaikan.

### 2.2.2 Gotong Royong

Gotong Royong merupakan program kerja yang di rancang oleh kelompok KKN 49 KUKAR 65 UNMUL yang bertujuan untuk membuat lingkungan Desa Loleng menjadi lebih bersih, memper erat kembali rasa persatuan masyarakat, dan menumbuhkan kembali rasa saling tolong menolong. Program kerja gotong royong merupakan program kerja unggulan yang memiliki metode aksi. Indikator keberhasilan program kerja yaitu mengumpulkan masyarakat Desa Loleng untuk melakukan gotong royong dan membuat lingkungan Desa Loleng menjadi lebih bersih.

Lokasi pelaksanaan program kerja ini adalah jalan arah SMA Gotong Royong Desa Loleng sampai dengan jalan poros. Masyarakat yang berpartisipasi adalah ketua RT, staf desa, Ketua BPD, dan masyarakat setempat. Sasaran kegiatan program kerja ini adalah masyarakat laki-laki Desa Loleng khususnya dusun mantang.

### 2.2.3 Pembuatan Pot Bunga dari Botol Plastik

Pembuatan pot bunga dari botol plastik merupakan program kerja yang di rancang oleh kelompok KKN 49 KUKAR 65 UNMUL yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan anak-anak Desa Loleng cara mengolah limbah plastik menjadi barang berguna dan meningkatkan kreativitas anak-anak Desa Loleng. Program kerjapembuatan pot bunga dari botol plastik merupakan program kerja unggulan yang memiliki metode sosialisasi dan praktek. Indikator keberhasilan program kerja yaitu pengetahuan anak-anak desa loleng mengenai cara pembuatan pot bunga dari botol plastik. Lokasi pelaksanaan program kerja ini adalah SD 036 Kota Bangun, kelas 4, kelas 5, dan kelas 6.

### 2.2.4 Pembuatan Video Profil Desa

Video profil desa merupakan sebuah program yang di rancang mahasiswa KKN 49 KUKAR 65 Unmul sebagai sebuah media yang bermanfaat serta memuat informasi secara lengkap mengenai kondisi geografis dan data-data Desa Loleng. Metode yang digunakan dalam pembuatan video profil desa yaitu Menentukan konsep video, melakukan pengambilan take video, proses editing dan finishing video, dan terakhir video akan di unggah pada channel Youtube Kelompok KUKAR 65. Lokasi pengambilan video dilakukan di berbagai wilayah Desa Loleng Kecamatan Kota Bangun. Waktu pembuatan video profil desa dimuali pada tanggal 11 – 26 Agustus 2023.

## 2.3. Program Kerja Individu

Selain pelaksanaan mengenai Program kerja unggulan yang menjadi solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian KKN 49 KUKAR 65, para tim mahasiswa juga melaksanakan program kerja individu berdasarkan bidang masing-masing diantaranya:

1. Amrullah Muhamad Hapizi (Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) dengan judul “Sosialisasi Pembuatan Pestisida alami dan Pupuk Organik Menggunakan Kulit Bawang Merah dan Bawang Putih”.
2. Restika Alyazahra (Fakultas Pertanian) dengan judul “Sosisalisasi Ide Bisnis produk dari hasil olahan pertanian di SMA Gotong Royong Desa Loleng”
3. Muh Farhan Alghifari (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis) dengan judul “Penyuluhan Mengenai Kewirausahaan Untuk Siswa SMA pada SMA Gotong Royong Di Desa Loleng”
4. Indah Setiya Ningrum (Fakultas Kehutanan) dengan judul “Sosialisasi dan Penanaman Tanaman Obat Keluarga”.
5. Ahmad Nur Rifqi (Fakultas Teknik) dengan judul “Sosialisasi Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Remaja”
6. Julieta Adilla Heratris (Fakultas Teknik Prodi Teknik Lingkungan) dengan judul “Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik serta Pemanfaatan Botol Plastik Bekasi Sebagai Media Tanam”.
7. Wasiul Maghfiroh (Fakultas Pertanian) dengan judul “Sosialisasi Isi Piringku Mengenai Kasus Stunting Terhadap Masyarakat”.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Sosialisasi Stunting di Desa Loleng

Sosialisasi stunting di Desa Loleng ini bertujuan agar menekan tingginya angka stunting pada wilayah Desa Loleng dan mengurangi kondisi stunting pada anak-anak Khususnya di Desa Loleng. Dalam teknis praktik lapangannya, kami berkoordinasi dengan pihak desa, puskesmas serta ibu-ibu Tim Penggerak Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan masyarakat khususnya ibu-ibu hamil yang ada di Desa Loleng untuk menyelenggarakan agenda program kerja unggulan ini (Gambar 1).



**Gambar 1.** Dokumentasi Proker Unggulan Sosialisasi Stunting

#### 3.2. Kegiatan Gotong Royong

Kegiatan Gotong Royong yang dilaksanakan di desa loleng bertujuan untuk membuat lingkungan Desa Loleng menjadi lebih bersih, memper erat kembali rasa persatuan masyarakat, dan menumbuhkan kembali rasa saling tolong menolong. Teknis praktik lapangannya, pertama-tama kami berkoordinasi terlebih dahulu pihak desa loleng untuk membuat program kerja gotong royong, pihak desa menunjuk tempat gotong royong dan menggerakkan masyarakat seperti para kerua RT, Seluruh staf desa, ketua BPD, dan seluruh masyarakat Desa Loleng khususnya di dusun Mantang (Gambar 2).



**Gambar 2.** Dokumentasi Proker Unggulan Kegiatan gotong Royong

### 3.3. Kegiatan Pembuatan Pot Bunga dari Botol Plastik

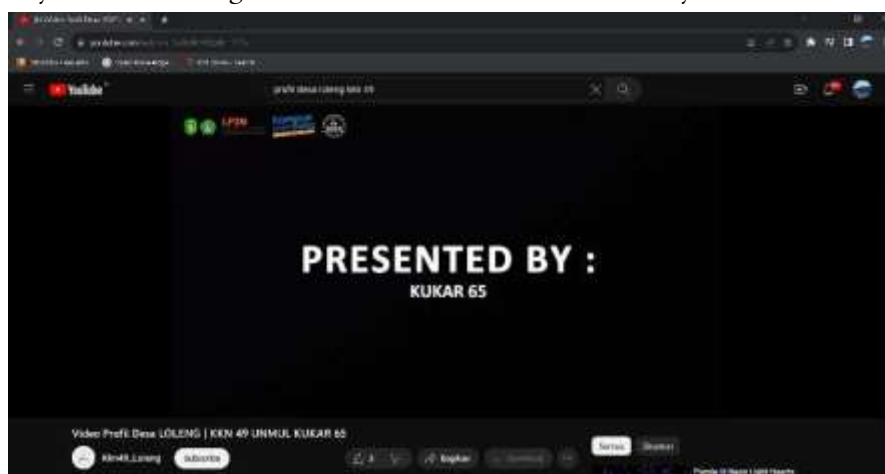
Program Kerja Unggulan Pembuatan Pot Bunga dari Botol Plastik bertujuan untuk memberikan pengetahuan anak-anak Desa Loleng cara mengolah limbah plastik menjadi barang berguna dan meningkatkan kreativitas anak-anak Desa Loleng. Masalah teknik praktik lapangannya program kerja ini kami membuat surat perizinan ke SD yang akan menjadi tempat dilakukan program kerja ini, selanjutnya program kerja Pembuatan Pot Bunga dari Botol Plastik ini di bagi menjadi dua tahap yaitu tahap sosialisasi dan tahap praktik. Tahap sosialisasi kami mengajarkan ke anak-anak SD 036 Kota Bangun khususnya pada kelas 4, kelas 5, dan kelas 6, bahwa limbah plastik dapat di olah menjadi barang yang bermanfaat contohnya di daur ulang menjadi pot bunga. Setelah sosialisasi selanjutnya di lanjutkan dengan praktik cara membuat pot bunga dari botol plastik sekaligus dengan menanam bunga bersama. Program kerja ini tidak memiliki luaran. Berikut kami lampirkan dokumentasi kegiatan Sosialisasi Stunting di Desa Loleng. Kegiatan ini memiliki tujuan yang sama sebagaimana yang dilakukan oleh peserta KKN di Desa Suka Bumi Kecamatan Kota Bangun Darat [2].



**Gambar 3.** Poster Tips Mendidik Anak di Era Digital

### 3.4. Kegiatan Pembuatan Video Profil Desa

Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung, kami kelompok KKN KUKAR 65 telah membuat video profil desa yang berisikan sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Loleng, seluruh data-data mengenai Desa Loleng, dan seluruh informasi tentang Desa Loleng. Hal ini sejalan dengan tujuan kami yaitu untuk memudahkan masyarakat yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai Desa Loleng melalui video. Video profil desa adalah media yang tepat untuk melaksanakan *Branding* desa. Bentuk video profil desa lebih di pilih untuk mengoptimalkan potensi pengenalan mengenai sarana prasarana khususnya di Desa Loleng karena lebih mudah di akses oleh masyarakat umum.



**Gambar 4.** Dokumentasi Proker Utama Pembuatan Vidoe Profil Desa

Ditengah era sosial media dan digitalisasi, bentuk video profil desa merupakan salah satu bentuk kemudahan dalam mendapatkan sebuah informasi oleh masyarakat, dimana mereka merasakan adanya kemudahan dalam meraih informasi wilayah, destinasi, adat istiadat, suku, budaya, agama, serta kuliner dari suatu wilayah khususnya Desa Loleng. Berikut tautan untuk dapat mengakses informasi mengenai wilayah Desa Loleng.

### *3.5. Sosialisasi dan Praktik Pembuatan Pestisida Alami dan Pupuk Organik Menggunakan Kulit Bawang Merah dan Bawang Putih untuk Siswa SMP*

Program kerja individu yang dilakukan oleh saudara Amrullah Muhammad Hapizi (Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) program kerja individu ini telah berhasil dilaksanakan dengan judul “Sosialisasi dan Praktik Pembuatan Pestisida Alami dan Pupuk Organik Menggunakan Kulit Bawang Merah dan Bawang Putih untuk Siswa SMP”. Limbah merupakan bahan buangan atau yang tidak diperlukan lagi baik itu dari hasil kegiatan mnusai pada skala rumah tangga, industri, maupun dari pertambangan. Limbah yang dihasilkan oleh manusia dibagi menjadi tiga yaitu limbah padat, limbah cair, dan limbah gas. Limbah padat contohnya adalah sampah organik dan sampan nonorganik, limbah cair contohnya adalah air bekas cucian, air bekas mandi, dan sisa makanan yang berwujud cair, sedangkan contoh limbah gas adalah karbon monoksida, metana dan lain-lain [3,4]. Kehadiran limbah dapat tentu tidak dikehendaki karena mengganggu dan menurunkan kualitas lingkungan sekitar. Kegiatan sosialisasi limbah organik menjadi barang yang bermanfaat dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap pentingnya pemilahan dan pengolahan limbah baik organik dan anorganik. Kemudian kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan dapat menjadi bahan praktik mandiri oleh masyarakat dalam mengelola limbah organik serta kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan akan menumbuhkan rasa kepedulian masyarakat terhadap pentingnya permasalahan limbah sehingga dapat menjaga lingkungan sekitar.

Pemanfaatan limbah kulit bawang merah dan bawang putih sebagai peptisida alami dan pupukorganik adalah mmapu membuat kondisi tanaman menjadi lebih sehat karena bawang merah dan bawang putih meiliki kandungan seperti senyawa allisin, aliin, minyak atsiri, saltivine, scordinin, menteilalin trisilfia, flavonoid dan acetogenin. Senyawa-senyawa tersebut memiliki sifat insektisida yang berperan untuk menolak kehadiran serangga. Limbah kulit bawang mengandung beberapa senyawa aktif lainnya, yakni zat mineral seperti kalsium (Ca), kalium (K), magnesium (Mg), zink (Zn), dan besi (Fe). Selain itu juga, kulit bawang mengandung beberapa hormon seperti auksin dan giberelin yang berperan sebagai pemicu pertumbuhan serta perkembangan suatu tanaman [5,6,7].



**Gambar 5.** Dokumentasi Proker Individu Amrullah Muhamad Hapizi

Program kerja sosialisasi pembuatan pestisida alami dan pupuk organik menggunakan kulit bawang merah dan bawang putih ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa kepedulian siswa siswi SMP NOO5 Kota Bangun terhadap limbah khususnya limbah rumah tangga, yakni limbah kulit bawang dan bawang putih yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan organik yang memiliki daya jual dan ramah lingkungan serta upaya dalam pengurangan limbah rumah tangga. Luaran yang dihasilkan dari program kerja ini adalah berupa video tutorial cara pembuatan pestisida alami dan pupuk organik menggunakan kulit bawang merah dan bawang putih. bagi Tanaman. Berikut adalah dokumentasi kegiatan Sosialisasi dan Praktik pembuatan pestisida alami dan pupuk organik menggunakan kulit bawang merah dan bawang putih padasiswa siswa SMPN 005 Kota Bangun Desa Loleng.

### 3.6. Penyuluhan Mengenai Kewirausahaan untuk Siswa Gotong Royong di Desa Loleng

Program individu yang dilakukan oleh saudari Restika Alyazhra yaitu melakukan sosialisasi dalam peningkatan ekonomi petani dengan menjual hasil pertaniannya. Seringkali hasil pertanian ini tidak dimanfaatkan secara lebih lanjut menjadi produk olahan seperti produk makanan. padahal, jikaditelusuri lebih lanjut prodak dari hasil pertanian memiliki potensi yang cukup besar dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian petani. Pada era dimana banyak anak muda yang bersemangat untuk mulai mengeksplor dan menjalankan usaha, peluang pemanfaatan produk hasil pertanian kurang menarik perhatian. Oleh karena itu, tingkat informasi yang dimiliki oleh anak muda saat ini mengenai manfaat produk hasil olahan pertanian perlu ditingkatkan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan melakukan pendekatan kepada siswa-siswi SMA/SMK/ sederajat secara langsung melalui sosialisasi.

Pada sosialisasi yang melibatkan siswa-siswi SMA Gotong Royong Desa Loleng, siswa-siswi diajak untuk bergabung dalam sosisalisai ini sehingga siswa-siswi dapat memperoleh pengetahuan dan informasi mengenai manfaat hasil pengolahan pertanian. Serta dengan cara melakukan pengolahan hasil pertanian lebih lanjut, karena kurangnya pemanfaatan hasil pertanian untuk dikembangkan menjadi produk olahan berupa makanan. Tujuan dari Sosialisasi Ide Bisnis produk dari hasil olahan pertaniandi SMA Gotong Royong Desa Loleng yaitu agar siswa-siswi dapat memanfaatkan hasil olahan pertanian yang ada di Desa Loleng. Serta dari hasil sosialisasi yang telah dilakukan dapat dikembangkan. Dengan demikian, siswa-siswi SMA Gotong Royong Desa Loleng dapat melanjutkan dari ide bisnis dan melakukan pemasarannya.



**Gambar 6.** Dokumentasi Proker Individu Restika Alyazhra

### 3.7. Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik serta Pemanfaatan Botol Plastik Bekas sebagai Media Tanam

Program kerja individu dari Julieta Adilla Heratris (Fakultas Teknik Prodi Teknik Lingkungan) adalah program kerja yang telah berhasil dilaksanakan dengan judul “Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik serta Pemanfaatan Botol Plastik Bekasi Sebagai Media Tanam” (Gambar 7). Bertambahnya populasi manusia dan gaya hidup konsumtif menyebabkan peingkatkan jumlah sampah, sehingga sampah mejadi permasalahan lingkungan yang terjadi saat ini.



**Gambar 7.** Dokumentasi Proker Individu Julieta Adilla Heratris

Kecamatan Kota Bangun, khususnya Desa Loleng tidak memiliki TPS dikarenakan tidak adanya lahan yang tersedia. Hal ini membuat warga tidak dapat membuang sampah setiap hari. Sampah yang dihasilkan warga Desa Loleng dikumpulkan didepan rumah masing-masing warga untuk diangkut seminggu sekali, khususnya pada minggu pagi oleh warga desa untuk dibuang ke TPA terdekat. Diangkutnya sampah seminggu sekali akan menyebabkan sampah yang menumpuk.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik serta pemanfaatan kembali sampah plastik, khususnya botol plastik sebagai media tanam yang dilakukan sosialisasi sejak dini kepada siswa-siswi Sekolah Dasar SDN 008 Kota Bangun. Melalui sosialisasi yang dilakukan sejak dini diharapkan memberi potensi besar untuk membawa perubahan positif pada lingkungan sekitar, agar warga sekitar dapat terlibat aktif dalam pemilahan sampah organik dan anorganik serta pemanfaatan botol plastik bekas sebagai media tanam, sehingga sampah plastik akan berkurang dan tercipta lingkungan yang sehat.

Tujuan dilaksanakannya program kerja ini untuk mengedukasi tentang pemilahan sampah organik dan anorganik sejak dini, mengedukasi tentang pemanfaatan barang bekas berupa botol plastik menjadi media tanam, mengurangi sampah botol plastik yang ada disekitar, serta Meningkatkan kesadaran masyarakat sejak dini tentang pentingnya pengurangan sampah dengan pemanfaatan barang bekas berupa botol plastik menjadi media tanam agar dapat di aplikasikan atau diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

### *3.8 Sosialisasi Isi Piringku Mengenai Kasus Stunting terhadap Masyarakat*

Program kerja individu yang dilakukan oleh saudara Wasiul Maghfiroh (Fakultas Pertanian) program kerja individu ini telah berhasil dilaksanakan dengan judul “Sosialisasi Isi Piringku Mengenai Kasus Stunting Terhadap Masyarakat” (Gambar 8). Stunting merupakan suatu kondisi sulit/gagal tumbuh pada anak balita dikarenakan kekurangan gizi kronis, sehingga anak tumbuh tidak sesuai usianya atau dengan kata lain terlalu pendek di usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi masih dalam kandungan dan di awal usia bayi lahir dan kondisi ini akan semakin terlihat di usia 2 tahun. Di Indonesia, 37% atau sekitar

hampir 9 juta balita mengalami stunting (Riset Kesehatan Dasar/Riskesdas, 2013). Kemudian kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan ini dapat mengurangi dampak kasus stunting yang marak terjadi di masyarakat.



**Gambar 8.** Dokumentasi Proker Individu Wasiul Maghfiroh

Balita yang mengalami stunting lebih potensial memiliki tingkat kecerdasan yang tidak optimal dan lebih rentan dengan berbagai penyakit. Kemudian, mereka juga akan menjadi tidak produktif di usapekerja nantinya. Hingga akhirnya secara garis besar, stunting dapat menjadi kendala pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, berpotensi semakin mengeskalasi tingkat kemiskinan, dan melebarkan disparitas atau kesenjangan sosial di masyarakat [8,9].

Porsi Isi Piringku yang dianjurkan oleh Kementerian Kesehatan yaitu Makanan pokok (sumber karbohidrat) dengan porsi dua per tiga dari setengah piring. Lauk pauk (sumber protein) dengan porsi sepertiga dari setengah piring. Sayur-sayuran (sumber vitamin dan mineral) dengan porsi dua per tiga dari setengah piring dan buah-buahan (sumber vitamin dan mineral) dengan porsi sepertiga dari setengah piring. Gizi yang seimbang akan menjadi sarana untuk meningkatkan tumbuh kembang balita [10,11].

Program kerja Sosialisasi Isi Piringku Mengenai Kasus Stunting Terhadap Masyarakat. Sosialisasi ini bertujuan untuk peningkatan pengetahuan dan perilaku dalam pemenuhan nutrisi pada balita sebagai upaya pencegahan stunting salah satunya dengan memberi edukasi isi piringku. Luaran yang dihasilkan dari program kerja ini adalah berupa poster cara penyusunan isi piringku mengenai kasus stunting. Berikut adalah dokumentasi kegiatan Sosialisasi Isi Piringku Mengenai Kasus Stunting Terhadap Masyarakat Kota Bangun Desa Loleng.

#### 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh kelompok KUKAR 65 ini dilakukan secara offline di wilayah Desa Loleng Kecamatan Kota Bangun. Seluruh program kerja baik program kerja unggulan maupun individu memiliki beberapa luaran seperti Poster dan video tutorial. Tujuan dari luaran ini yaitu memberikan edukasi kepada masyarakat dan anak. Dengan adanya luaran seperti poster dan video tutorial diharapkan masyarakat khususnya desa loleng dapat mengakses dengan mudah dan mendapatkan informasi dengan lebih mudah.

**KONTRIBUSI PENULIS:** **Konseptualisasi**, Amrullah Muhammad Hapizi, Wasiul Maghfiroh, dan Islamudin Ahmad; **metodologi**, Julieta Adilla Heratris, Indah Setiya Ningrum, dan Ahmad Nur Rifqi; **validasi**, Muhammad Farhan Alghifari, dan Restika Alyazahra; **analisis formal**, Amrullah Muhammad Hapizi; **investigasi**, Wasiul Maghfiroh; **sumber daya**, Julieta Adilla Heratris; **kurasi data**, Indah Setiya Ningrum; **penulisan—persiapan draf asli**, Ahmad Nur Rifqi, Amrullah Muhammad Hapizi, Julieta Adilla Heratris, Indah Setiya Ningrum, Ahmad Nur Rifqi, Muhammad Farhan Alghifari, dan Restika Alyazahra; **menulis—meninjau dan mengedit**, Islamudin Ahmad.

**PENDANAAN:** Artikel PKM ini tidak menerima pendanaan eksternal.

**UCAPAN TERIMA KASIH:** Terima kasih kepada LP2M dan seluruh panitia penyelenggara Kuliah Kerja Nyata KKN 49 UNMUL 2023 yang telah membantu proses kegiatan KKN serta terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat. Terima kasih juga kepada Kepala bapak Jairin S.pd selaku Pembimbing Lapangan kami, Terimakasih kami ucapkan untuk kepala Desa Loleng Bapak Rafi'I S.sos beserta jajarannya yang sudah menerima kami Mahasiswa/ i KKN Universitas Mulawarman Angkatan 49 Kelompok KUKAR 65, Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh Ketua RT Desa Loleng yang telah membantudalam proses pengerjaan program kerja kami, Terima kasih juga kepada Ibu-ibu PKK, Kepala Sekolahdari SD, SMP, SMA yang telah mengizinkan kami untuk sosialisasi, Terimakasih kepada Babinkamtinnas dan Ketua LPM (Lembaga PemberdayaanMasyarakat) yang sudah ikut berkontribusidalam kegiatan desa mensukseskan acara bersama masyarakat, terimakasih kami ucapkan untukkarang taruna Desa Loleng yang telah membantu kami mensukseskan acara desa. serta terimakasih kepada teman-teman posko KKN Kelompok KUKAR 65 yang telah berjuang bersama selama kurang lebih 2 bulan untuk menuntaskan tugas KKN ini.

**KONFLIK KEPENTINGAN:** Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan

## REFERENSI

1. Aliyah, R.R., Rahmawati, Widiya S., Jaihan, S., Siti, N.P.R. Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Masyarakat Mandiri* **2021**, 5(2), 665–666.
2. Farid, M., Maulana, P., Dini, W., Hidayah, N.E., Setiawan, B., Aljayanti, M., Tjali, Selfina, E., Sanjaya, R. Penanaman pohon pucuk merah sebagai penghijauan di sepanjangn tepi jalan Kantor Desa Suka Bumi Kecamatan Kota Bangun Darat, *Jurnal Abdita Naturafarm* **2024**, 1(2), 19–22.
3. Sunarsih, E. Konsep Pengolahan Limbah Rumah Tangga dalam Upaya Pencegahan Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* **2014**, 5(3), 162–164.
4. Prasetyo, R.A., Wahyuni, I., Arleys, A.U.T., Lumentah, A.M., Putri, B.A, Kesuma, I.A.D., Cahayani, M., Indriani, N.M., Andini, W.T. Sosialisasi dan Pengolahan Limbah Organik menjadi ekoensim di Desar Maruat. *ANDIL J Mulawarman Comm Engag* **2025**, 2(1), 26–30.
5. Kurnia, I., Gultom, E.B., Afriyunita, D., Sakinah S., Herninda, F., Prasetyo, M.E., Setiadi, R.N. Pemanfaatan Limbah Kulit Bawang Sebagai Pestisida dan Pupuk Organik. *Jurnal of Community Empowerment* **2022**, 4(2), 151.
6. Sumargono, S., Tarkono, T., Perdana, Y., Sihombing, H.L., Fakhza, M.F., Wahyudi, R., Setiawan, Y., Permatasari, I., Rahmawati, K. and Shidqin'Aliya, L. Pestisida Organik Sebagai Alternatif Pestisida Kimia Melalui Pemanfaatan Limbah Kulit Bawang Merah Dan Bawang Putih. *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* **2022**, 2(3), 16–23.
7. Devy, S.D., Miranda, V., Nugroho, W., Sholikhati, N.I., Nugroho, B.A.P. Pemanfaatan karbon aktif tempurung kelapa untuk pemenuhan baku mutu air tanah untuk pH, Mn, Fe di Muara Badak, Kutai Kertanegara Kalimantan Timur. *ANDIL J Mulawarman Comm Engag* **2024**, 1(2), 30–34.
8. Novarossi, G.D., Damayanti, N., Hairunisa, Rabbani, N.J.A., Afpriana, M., Yanti, R.S., Emilia, R., Andika, A.B., Maulana, A.R., Malindo, A.M.A., Hikmawan, B.D., Junaidn, D., Ahmad, I. Sosialisasi Digital Parenting: Pendekatan Orang tua dalam Mendidik Anak di Era Digital. *Jurnal Abdita Naturafarm* **2024**, 1(2), 38–46
9. Miftakhuljannah, A. and Nugraheni, N. Edukasi Isi Piringku Sebagai Pencegahan Stunting di Indonesia Terhadap Sustainable Development Goals (SDGs). *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia* **2024**, 3(1), 10–14.
10. Hasriani, S., Pratiwi, W. R., Asnuddin, A. Cegah Balita Dari Stunting Melalui Edukasi Isi Piringku di Posyandu Cempaka Kabupaten Barru. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* **2023**, 3(3), 450–456.
11. Ramadhani, A.I., Sukoco, L.A. and Sari, Y., Penyuluhan Ibu Balita Stunting–Wasting tentang Isi Piringku Kaya Protein Hewani Usia 2–5 Tahun di Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali. *Jurnal Abdidas* **2023**, 4(4), 318–323.